

1. Usulan Inovasi

TIM PENGUSUL	: UNIT CSSD
JENIS INOVASI	: INOVASI LAYANAN
JUDUL INOVASI	: SiAPPSEN (SISTEM APLIKASI PENGAMBILAN DAN PENDISTRIBUAN INSTRUMEN)

ABSTRAK:

Inovasi aplikasi SiAPPSEN merupakan solusi modern untuk meningkatkan efisiensi, akurasi, efektif, cepat dan terjaganya keamanan proses pengelolaan instrumen dan pendistribusian medis steril. Aplikasi ini dirancang untuk mendigitalisasi proses serah terima instrumen dengan teknologi QR Code yang memungkinkan pencatatan *real-time* dan pelacakan instrumen secara akurat. Saat ini, proses pengambilan instrumen kotor dari unit pengguna menuju CSSD, serta serah terima instrumen steril kembali ke unit, masih mengandalkan metode manual yang rentan terhadap kesalahan pencatatan, keterlambatan, dan potensi kontaminasi.

Aplikasi inovatif ini mengintegrasikan teknologi QR Code untuk pelacakan instrumen secara *real-time*, sistem notifikasi otomatis untuk memastikan kelancaran alur pegambilan dan pengembalian, serta pencatatan serah terima dengan bukti nama petugas dari unit pengguna untuk jaminan keamanan dan akuntabilitas. Dengan antarmuka yang *user-friendly*, aplikasi ini mempermudah petugas CSSD dan unit pengguna untuk melakukan koordinasi.

Selain itu aplikasi ini menyediakan *dasboard* monitoring dan laporan evaluasi yang dapat digunakan sebagai alat pengendalian mutu layanan dan penjaminan sterilisasi instrumen secara optimal. Implementasi aplikasi diharapkan dapat memudahkan identifikasi instrumen dan pencampuran instrumen, mempercepat proses alur kerja, mengurangi beban administrasi manual sehingga menghemat waktu dan sumber daya.

Melalui inovasi ini, rumah sakit dapat meningkatkan mutu layanan sterilisasi alat medis yang secara langsung berdampak positif terhadap keselamatan pasien. Proposal ini menjelaskan metodologi pengembangan aplikasi mulai dari studi kebutuhan, desain sistem, pengembangan dan pengujian aplikasi, hingga pelatihan dan evaluasi implementasi. Hasil yang diharapkan adalah terciptanya aplikasi digital terintegrasi yang adaptif, aman, dan efisien,

sehingga mendukung modernisasi layanan CSSD dan unit pengguna di rumah sakit.

I. PENDAHULUAN

I.1 LATAR BELAKANG:

Perkembangan teknologi informasi telah menjadi pendorong utama bagi transformasi berbagai sektor, termasuk layanan kesehatan. *Central sterile Supply Departement* (CSSD) sebagai unit vital yang bertanggung jawab atas sterilisasi dan managemen instrumen medis memainkan peran krusial dalam memastikan keselamatan pasien dan efektifitas prosedur medis.

Unit CSSD bertanggung jawab atas proses sterilisasi, penyimpanan, dan distribusi instrumen medis. Namun dalam praktiknya terdapat tantangan signifikan pada pengelolaan alur pengambilan instrumen kotor dari unit pengguna, serta serah terima instrument steril Kembali ke unit pengguna. Proses manual yang masih digunakan dibanyak rumah sakit menyebabkan sejumlah permasalahan seperti: ketidakterlacakkan instrumen, kurangnya transparansi dan dokumentasi yang baik sebagai bukti jalannya proses sterilisasi.

Di era digital dan teknologi canggih saat ini, inovasi dalam pengelolaan instrumen medis dapat memperbaiki mutu layanan yang signifikan. Salah satu solutif inovatif adalah pengembangan aplikasi khusus yang mengoptimatisasi dan memonitor proses pengambilan instrumen kotor hingga serah terima instrumen steril di unit pengguna serta peminjaman instrumen steril.

Selama ini proses serah terima instrumen kotor, pengiriman instrumen steril dan peminjaman instrumen dilakukan secara manual menggunakan buku catatan. Proses manual ini tidak efektif dari segi waktu dan safety dokumen serta dapat menimbulkan berbagai permasalahan terkait distribusi instrumen serta pengendalian penggunaan instrumen steril di rumah sakit diantaranya : Instrumen saat pengembalian ke CSSD sering tidak komplit, instrument hilang, instrumen berpindah tempat antar unit pengguna. Kurangnya tanggung jawab terhadap pengelolaan instrumen di unit pengguna serta sulitnya telusur instrumen karena kelemahan pencatatan.

Dengan aplikasi ini, proses akan menjadi lebih terintegrasi, terdokumentasi secara *real-time*, dan transparan, memakai teknologi seperti *scan QR Code* untuk pelacakan setiap instrumen. Hal ini mengurangi risiko

kesalahan, meningkatkan akurasi data, mempercepat proses alur kerja, mendukung audit serta kepatuhan standar sterilisasi. Selain itu, aplikasi juga dapat diintegrasikan dengan sistem rumah sakit untuk pemantauan kondisi dan status instrumen secara otomatis.

Pengembangan aplikasi ini merupakan jawaban atas kebutuhan peningkatan mutu layanan CSSD dan unit pengguna yang pada akhirnya akan berkontribusi pada keselamatan pasien, efisiensi operasional rumah sakit, dan peningkatan kredibilitas pelayanan Kesehatan secara menyeluruh.

I.2 RUMUSAN MASALAH:

1. Bagaimana mengatasi ketidakterlacakkan instrumen medis selama proses pengambilan instrumen kotor hingga serah terima instrumen steril di unit pengguna?

Proses manual saat ini menyebabkan instrumen sulit dilacak secara akurat dan *real-time*, sehingga berpotensi menimbulkan kesalahan pengiriman.

2. Bagaimana cara mengatasi ketergantungan pada sistem pencatatan manual dalam proses serah terima instrumen yang rentan terhadap kesalahan dan kehilangan data?

Proses manual dapat menyebabkan data hilang dan sulit melacak keberadaannya.

3. Bagaimana meningkatkan efisiensi dan kecepatan alur kerja dalam pengelolaan instrumen kotor hingga instrumen steril sampai ke unit pengguna?

Proses manual dan tidak terintegrasi menyebabkan penundaan dalam ketersediaan instrumen steril untuk pelayanan unit pengguna.

4. Bagaimana mewujudkan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan instrumen medis di rumah sakit?

Perlunya sistem yang mampu mendokumentasikan dan menyediakan data historis secara otomatis untuk audit dan penjaminan mutu.

5. Bagaimana mengintegrasikan proses pengelolaan instrumen dengan teknologi digital untuk mendukung pengambilan Keputusan dan pengawasan berbasis data ?

Pemanfaatan teknologi seperti QR Code, dan aplikasi *mobile* untuk memudahkan pelacakan dan pengelolaan sterilisasi instrumen secara *real-time*.

I.3 TUJUAN:

1. Penggunaan aplikasi digital SiAPPMEN yang mampu mengotomatisasi proses pengambilan, pendistribusian dan serah terima instrumen steril secara cepat, praktis, efektif dan efisien.
2. Meningkatkan akurasi dan ketertelusuran penggunaan instrumen medis
3. Mengurangi risiko kontaminasi akibat proses pengambilan dan pengembalian yang tidak terdokumentasi dengan baik.
4. Meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan kemudahan pelaporan dan menintegrasikan dengan sistem informasi rumah sakit untuk mendukung manajemen berbasis data dan pengambilan Keputusan yang cepat dan tepat.

II. METODOLOGI/ RANCANGAN

1. Studi awal dan identifikasi kebutuhan
 - Melakukan survey dan wawancara dengan *stakeholder* utama yaitu petugas CSSD, tenaga medis di unit pengguna dan managemen rumah sakit.
 - Mengidentifikasi kendala, kebutuhan, fitur aplikasi yang paling dibutuhkan untuk mengotomatisasi pengelolaan instrumen.
 - Menganalisis proses pengambilan instrumen kotor dan serah terima instrumen steril yang sedang berjalan saat ini.
2. Penyusunan spesifikasi sistem
 - Menentukan fitur utama aplikasi, seperti:
 - *Scan QR Code* untuk pelacakan instrumen
 - Pencatatan otomatis serah terima instrumen steril dengan bukti digital.
 - *Dasboard* laporan berupa : nama unit, jumlah instrumen kotor setiap hari, pengiriman instrumen steril, jumlah instrumen yang belum balik ke CSSD, serta jumlah alat yang tidak komplit.
 - Menyusun desain user yang mudah digunakan oleh petugas CSSD.
3. Pengembangan aplikasi
 - Memilih *platform* teknologi (aplikasi web)
 - Mengembangkan modul-modul sistem secara interaktif:
 - Modul pengambilan instrumen kotor dengan *scanning barcode*.
 - Modul serah terima instrument steril dengan bukti digital, sertakan *QR Code* dimasing-masing pouches
4. Pengujian dan validasi

- Melakukan uji coba aplikasi pada lingkungan terbatas dibeberapa unit pengguna dan CSSD.
 - Mengumpulkan *feedback* pengguna untuk memperbaiki fungsi aplikasi
5. Pelatihan dan implementasi
- Melakukan pelatihan kepada petugas CSSD dan unit pengguna tentang cara menggunakan aplikasi
 - Implementasi penggunaan aplikasi secara penuh di seluruh unit terkait.
 - Memberikan dokumentasi dan panduan penggunaan aplikasi
6. Monitoring dan evaluasi
- Memantau penggunaan aplikasi dan efektifitasnya dalam meningkatkan mutu layanan.
 - Melakukan evaluasi secara berkala untuk pengembangan dan pembaruan aplikasi
 - Mendokumentasikan hasil pengurangan kesalahan, percepatan proses, dan manfaat lainnya.

Inovasi SiAPPMEN adalah sebuah sistem terintegrasi yang digunakan pada sistem aplikasi pengambilan dan pendistribuan instrumen medis dengan menggunakan *QR Code*. Sistem ini dapat menjadi solusi yang tepat untuk mengelola distribusi instrumen medis yang beredar dan digunakan di rumah sakit. Dengan adanya sistem yang terintegrasi ini, kemudahan informasi dan kecepatan pelaporan dapat menjadi profit dan value CSSD sehingga penggunaan instrumen medis di rumah sakit dapat berkelanjutan.

Berikut ini beberapa fitur dan menu serta prosedur dalam menggunakan sistem ini antara lain:

1. Proses pengembalian instrumen kotor oleh petugas Unit pengguna
Proses pengembalian alat medis kotor adalah prosedur pengembalian instrumen medis ke CSSD, setelah digunakan oleh pasien. Tujuannya untuk memastikan alat tersebut dapat diproses kembali atau disimpan dengan aman.
Dibawah ini merupakan proses pengembalian instrumen medis sesuai aplikasi SiAPPMEN yaitu:
 - Proses pengembalian instrumen medis kotor dilakukan melalui alur kotor.
 - Petugas unit pengguna login aplikasi SiAPPMEN.
 - Setelah masuk aplikasi pilih menu “pengembalian instrument kotor”
 - Petugas unit pengguna melakukan *QR Code* instrumen yang dipakai, nama unit, input nama pasien dan jumlah instrumen yang dipakai,

- Klik simpan, pastikan alat-alat komplit serta *pouches QR Code* jangan dibuang, letakkan didalam Kontainer kotor.

2. Proses pengambilan instrumen kotor oleh petugas CSSD

- Proses pengambilan instrumen kotor dilakukan melalui alur kotor
- Petugas CSSD mengambil instrumen kotor ke unit pengguna Bersama *pouches* yang disertakan didalam Kontainer kotor.
- Petugas CSSD login aplikasi SiAPPMEN.
- Setelah masuk aplikasi pilih menu “pengambilan instrumen kotor”.
- Klik menu “pengambilan kotor 1”
- Petugas CSSD melakukan *scan QR Code* yang tertempel pada *pouches*.
- Data instrumen yang dipinjam atau dikirim dari CSSD secara otomatis akan muncul pada layer.
- Isi jam pengambilan, isi nama petugas unit pengguna saat operan, nama petugas CSSD yang mengambil, lalu kemudian cek jumlah dan kondisi instrumen medis kotor lengkap atau tidak lengkap.
- Ketik data “jumlah tidak lengkap atau “jumlah kerusakan” dan input “nama instrumen”.
- Klik simpan dan pastikan status instrumen medis tersebut sudah dikembalikan ke CSSD.

3. Proses peminjaman

Proses peminjaman Instrumen steril merupakan kegiatan yang bertujuan untuk mendapatkan pinjaman berupa instrumen steril. Proses ini melibatkan proses pengajuan peminjaman, input jumlah dan verifikasi data, persetujuan dan penyerahan instrumen medis. Dibawah ini Adalah Langkah-langkahnya:

- Proses peminjaman instrumen medis melalui alur bersih
- Petugas unit pengguna membawa Kontainer tertutup alat bersih
- Petugas CSSD login ke aplikasi SiAPPMEN dan melakukan input data peminjam.
- Setelah masuk keaplikasi SiAPPMEN, pilih menu transaksi CSSD, lalu pilih menu “order baru”.
- Isi data : tanggal peminjaman, nama ruangan, nama peminjam dan pengembalinya.
- Klik “tambah” isi data nama instrument, jumlah instrumen, kondisi instrumen, dan keterangan.
- Klik simpan.
- Kemudian petugas CSSD melakukan cetak *QR Code* yang ada dikomputer dan tempelkan cetakan *QR Code* pada *pouches*

instrumen sebelum diserahkan ke unit pengguna. Setiap transaksi peminjaman memiliki nomor kode yang berbeda.

4. Proses distribusi instrumen steril

Proses distribusi instrumen steril merupakan kegiatan yang bertujuan untuk mendistribusikan instrument steril ke unit pengguna. Proses ini melibatkan proses distribusi instrumen, nama alat, jumlah dan verifikasi data. Dibawah ini Adalah Langkah-langkahnya :

- Proses distribusi dilakukan oleh petugas unit CSSD melalui jalur alur bersih.
- Petugas distribusi CSSD membawa trolli tertutup.
- Petugas bagian penyimpanan CSSD login ke aplikasi SiAPPMEN, pilih menu “distribusi” kemudian melakukan input tanggal distribusi, nama ruangan, nama instrumen dan jumlah instrumen.
- Klik simpan
- Kemudian petugas CSSD melakukan cetak QR Code yang ada dikomputer dan tempelkan cetakan QR Code pada *pouches* instrumen sebelum diserahkan ke unit pengguna. Setiap transaksi distribusi memiliki nomor kode yang berbeda.

5. Proses serah terima distribusi

- Petugas distribusi login ke aplikasi SiAPPMEN, pilih menu serah terima, klik tanggal, nama unit yang dituju, kemudian otomatis akan muncul data nama instrumen yang dikirim, jumlah instrumen.
- Kemudian ketik nama petugas unit pengguna yang menerima instrumen dan nama petugas CSSD yang mengirim.
- Klik simpan

6. Sistem notifikasi penolakan

Sistem inovasi SiAPPMEN dilengkapi dengan fitur notifikasi. Fitur ini memberikan pengaruh yang signifikan terhadap tanggung jawab penggunaan instrumen medis oleh petugas.

- a. Notifikasi penolakan akan muncul jika unit pengguna belum mengembalikan instrumen medis yang dipinjam sesuai waktu.
- b. Proses peminjaman dapat dilanjutkan kembali jika instrumen medis yang lama sudah dikembalikan dan disetujui petugas CSSD.
- c. Notifikasi ditandai dengan munculnya note berwarna secara berkedip pada pojok kana display.

Notifikasi akan hilang dengan sendirinya setelah instrumen medis tersebut dikembalikan dan proses peminjaman selanjutnya telah disetujui

III. LUARAN

1. Terwujudnya sebuah aplikasi berbasis mobile dan web yang mampu mengotomatisasi proses pengambilan, pendistribusian dan peminjaman instrumen serta serah terima instrumen dengan fitur QR Code serta *dashboard* monitoring.
2. Sistem pencatatan digital yang menyimpan data lengkap seluruh siklus pengelolaan instrumen secara transparan dan terverifikasi, sehingga memudahkan pelacakan instrumen secara *real-time*.
3. Alur kerja pengelolaan instrumen menjadi lebih cepat dan terkoordinasi secara optimal antar unit pengguna dan CSSD, dengan adanya notifikasi dan monitoring status instrumen yang otomatis.
4. Memudahkan penelusuran instrumen yang didistribusikan ke unit-unit pengguna melalui dokumentasi dan prosedur yang terdigitalisasi, serta pengawasan ketat memalui aplikasi.
5. Tersedianya laporan dan *dashboard* yang memberikan data penting terkait instrumen di unit pengguna dan pengelolaan instrumen CSSD sebagai bahan evaluasi dan penjaminan mutu layanan rumah sakit.

IV. RUJUKAN

Peraturan Menteri Kesehatan Nomor: 1171/Menkes/Per/VI/2011 tentang Sistem Informasi Rumah Sakit (SIRS);

Jurnal “Pemanfaat sistem informasi kesehatan elektronik di rumah sakit.”
Volume 2 nomer 2 mei 2023

 journal-stiayappimakassar.ac.id

Jurnal “solusi teknologi SIMRS dalam meningkatkan kualitas layanan kesehatan publik di Indonesia” volume 3 nomer 1 tahun 2025.

 jurnal.stikeskesosi.ac.id

Jadwal Kerja :

2. Lembaran Identitas Tim Pengusul Inovasi

**LEMBAR PENGESAHAN
USULAN INOVASI**

1. Judul Usulan Inovasi : SiAPPMEN (Sistem Aplikasi Pengambilan dan Pendistribusian Instrumen)

2. Ketua Pengusul

- a. Nama lengkap : Nurhayati S.K.M, M.M
- b. Jabatan : Asisten Manager CSSD
- c. No Telepon kantor/HP: 081289998556
- d. e-mail : nurhayati1500.pjnhk@gmail.com

3. Tim/ Anggota Pengusul

No	Nama dan Gelar	NIP/ No.PEG	Bidang Keahlian
1.	Budi Santoso S.Kep Ns M.Kep	1068	Kesehatan
2.	Nurhayati S.K.M, M.M	1500	Kesehatan
3.	Tim dari SIRS		IT
4.	Briandanu S.K.M	2587	Kesehatan

1. Lokasi Inovasi : Unit CSSD

2. Waktu Pelaksanaan Inovasi : Agustus 2025



SiAPPMEN

Sistem Aplikasi Pengambilan dan Pendistribusian Instrumen

NAMA PENGGUNA

KATA SANDI

Nurhayati



- DASBOARD
- Master CSSD
- Transaksi Peminjaman/bon Instrumen
- Distribusi Steril
- Serah Terima Instrumen
- Pengembalian instrument kotor
- Pengambilan instrument kotor



SiAPP MEN

Sistem Aplikasi Pengambilan dan Pendistribusian Instrumen

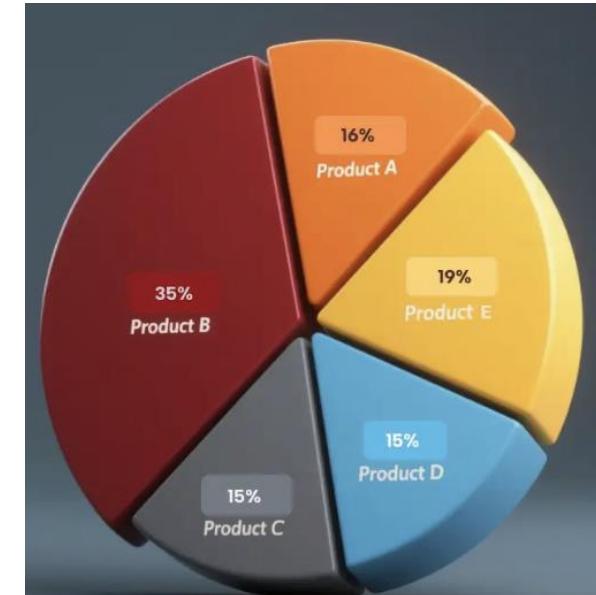
DASHBOARD

Rekap Total pengambilan & pendistribusian

Rekap Unit pengguna

SiAPP MEN

Sistem Aplikasi Pengambilan dan Pendistribusian Instrumen



Data seluruh unit pengguna

Gambaran diagram pie sebagai simulasi dari pendistribusian, peminjaman dan pendistribusian instrumen

- | | |
|--|---|
|  Jumlah Instrumen yang belum balik |  Jumlah Instrumen yang didistribusikan |
|  Jumlah Instrumen yang dipinjam dari CSSD |  Jumlah Instrumen yang komplit |
|  Instrumen yang tidak komplit | |

**DASBOARD**

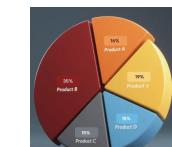
Rekap Total pengambilan & Pendistribusian

Rekap Unit Pengguna



SiAPP MEN

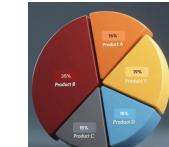
Sistem Aplikasi Pengambilan dan Pendistribusian Instrumen



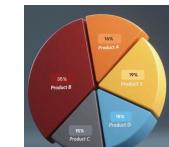
Eboni



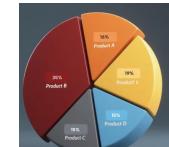
Silver



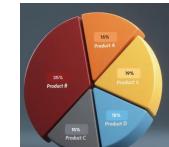
Rawat Anak



IWB



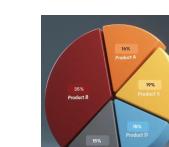
IWM



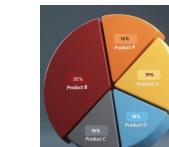
ICUD



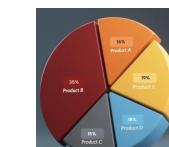
MERANTI



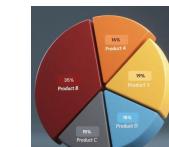
CANOPUS



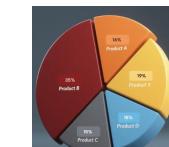
ULIN



ICU ANAK



CVC PED



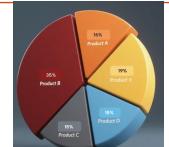
IW ANAK



LANTAI 5GP



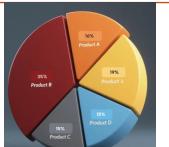
LANTAI 4GP



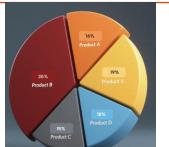
LANTAI 3GP



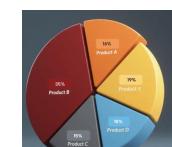
UGD



POLI UMUM



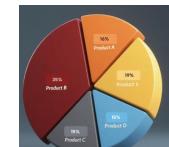
POLI ANAK



BEDAH ANAK



BEDAH DEWASA



CATHLAB

DASHBOARD

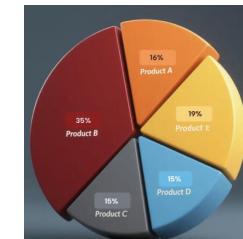
Rekap Total pengambilan & Pendistribusian

Rekap Unit Pengguna



SiAPP MEN

Sistem Aplikasi Pengambilan dan Pendistribusian Instrumen

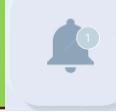
**Eboni**

Rincian Bulan Agustus 2025

Jumlah instrument yang terdistribusi	Jumlah instrument yang dipinjam	Jumlah instrument yang belum balik ke CSSD	Jumlah instrument yang tidak lengkap

Gambaran diagram pie sebagai simulasi dari pendistribusian, peminjaman dan pendistribusian instrumen

- █ Jumlah Instrumen yang belum balik
- █ Jumlah Instrumen yang dipinjam dari CSSD
- █ Instrumen yang tidak komplit
- █ Jumlah Instrumen yang didistribusikan
- █ Jumlah Instrumen yang komplit



DASBOARD

MASTER cssd



SiAPP MEN

Sistem Aplikasi Pengambilan dan Pendistribusian Instrumen

Nama Ruangan :

EBONO
SILVER
RAWAT ANAK
IWB
IWM
ICUD
MERANTI
CANOPUS
ULIN
ICU ANAK
CVC PED
IW ANAK
LANTAI 5 GP
LANTAI 4 GP
LANTAI 3 GP
UGD

Nurhayati



DASBOARD

MASTER cssd



SiAPP MEN

Sistem Aplikasi Pengambilan dan Pendistribusian Instrumen

Nama Ruangan : **SILVER**

- DRESSING SET
- IV LINE SET
- CVP SET
- ORAL HYGIENE SET
- KOM SUCTION
- DOWER CATH SET

Nurhayati



DASBOARD

Master CSSD

Transaksi Peminjaman/ Bon Instrumen



SiAPP MEN

Sistem Aplikasi Pengambilan dan Pendistribusian Instrumen

+Order

Batal Order

Ubah

Dikembalian

Cetak QR Code

KLICK ORDER



DASBOARD

Master CSSD

Transaksi Peminjaman/ Bon Instrumen



SiAPP MEN

Sistem Aplikasi Pengambilan dan Pendistribusian Instrumen

Order Permintaan Instrumen CSSD

Dipinjam oleh :

Ruang :

Tanggal :

Rencana dikembalikan :

No order:

QR Code :

Diserahkan oleh (CSSD) :



Setelah klik order akan muncul layer Order permintaan instrument. Isi verifikasi data peminjam ruangan, tgl, rencanak dikembalikan. Input data instrument, jumlah.
Simpan

+Tambah + Ubah +Hapus

No

Kode Instrumen

→ Nama Instrumen

QTY

Kondisi

Keterangan

Kembali

Reset

Simpan

DASBOARD

Master CSSD

Transaksi Peminjaman/ Bon Instrumen



SiAPP MEN

Sistem Aplikasi Pengambilan dan Pendistribusian Instrumen

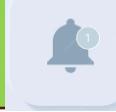
Order Permintaan Instrumen CSSD

Ruang : Tanggal : Dipinjam oleh : Status : **List Data Instrumen****Scan QR Code**

Order Baru	+Batal Order	+Ubah	+Ubah	→Cetak QR Code	No	No Order	Tanggal Order Dari tanggal	QR Code	Dipinjam oleh	Detail Instrumen												
001	111				001	111	01-09-2025	 		<table border="1"><thead><tr><th>Nama Instrumen</th><th>QTY</th><th>Kondisi</th><th>Keterangan</th></tr></thead><tbody><tr><td>1. Dreasing set</td><td>1</td><td>Baik</td><td></td></tr><tr><td>2. Infus Set</td><td>2</td><td>Baik</td><td></td></tr></tbody></table>	Nama Instrumen	QTY	Kondisi	Keterangan	1. Dreasing set	1	Baik		2. Infus Set	2	Baik	
Nama Instrumen	QTY	Kondisi	Keterangan																			
1. Dreasing set	1	Baik																				
2. Infus Set	2	Baik																				

Setiap proses peminjaman/bon instrument memiliki QR Code. Cetak QR Code dan tempelkan dipouches

Nurhayati



DASBOARD

Master CSSD

Transaksi Peminjaman/bon Instrumen

Distribusi Steril



SiAPP MEN

Sistem Aplikasi Pengambilan dan Pendistribusian Instrumen

+Kirim

Batal Kirim

Ubah

Dikembalian

Cetak QR Code

KLIK ORDER



DASBOARD

Master CSSD

Transaksi Peminjaman/bon Instrumen

Distribusi Steril



SiAPP MEN

Sistem Aplikasi Pengambilan dan Pendistribusian Instrumen

Distribusi Instrumen CSSD

Disiapkan oleh (CSSD):

Ruang : :

Tanggal : :

No order:

QR Code :



Diserahkan oleh (CSSD) :

Setelah klik distribusi steril akan muncul layar Distribusi instrument. CSSD Isi Verifikasi data staf yang menyiapkan, ruangan, tanggal, input nama instrument, jumlah, kondisi dll Klik simpan

[+Tambah](#) [+ Ubah](#) [+Hapus](#)

No

Kode Instrumen

Nama Instrumen

QTY

Kondisi

Keterangan

[Kembali](#)[Reset](#)[Simpan](#)

DASBOARD

Master CSSD

Transaksi Peminjaman/bon Instrumen

Distribusi Steril



SiAPP MEN

Sistem Aplikasi Pengambilan dan Pendistribusian Instrumen

Distribusi Instrumen CSSD

Ruang : :

Tanggal : :

Disiapkan oleh : :

Status :

List Data Instrumen

Scan QR Code

Order Baru	+Batal Order	+Ubah	+Ubah	Cetak QR Code					
No	No Order		Tanggal Order Dari tanggal	QR Code	Disiapkan oleh	Detail Instrumen			
001	111		01-09-2025	 		Nama Instrumen	QTY	Kondisi	Keterangan
						1. Dreasing set	1	Baik	
						2. Infus Set	2	Baik	

Setiap proses distribusi instrument memiliki QR Code. Cetak QR Code dan tempelkan dipouches



DASBOARD

Master CSSD

Transaksi Peminjaman/bon Instrumen

Distribusi Steril

Serah Terima (operan)

Klik nama ruangan, tgl, otomatis keluar data yang diinput oleh bagian penyimpanan.

Ketik nama staf distribusi
Ketik nama staff unit pengguna yang dioperkan.
Klik simpan



SiAPP MEN

Sistem Aplikasi Pengambilan dan Pendistribusian Instrumen

Serah terima Instrumen CSSD

Ruang : :

Tanggal : :

		No Order	Tanggal Order	Disiapkan oleh	Detail Instrumen												
			Dari tanggal	QR Code													
001	111	01-09-2025		 	<table border="1"> <thead> <tr> <th>Nama Instrumen</th> <th>QTY</th> <th>Kondisi</th> <th>Keterangan</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1. Dreasing set</td> <td>1</td> <td>Baik</td> <td></td> </tr> <tr> <td>2. Infus Set</td> <td>2</td> <td>Baik</td> <td></td> </tr> </tbody> </table>	Nama Instrumen	QTY	Kondisi	Keterangan	1. Dreasing set	1	Baik		2. Infus Set	2	Baik	
Nama Instrumen	QTY	Kondisi	Keterangan														
1. Dreasing set	1	Baik															
2. Infus Set	2	Baik															

Nama Staf Distribusi
(CSSD):

Dioperkan kepada (unit pengguna) :

Edit

SIMPAN



DASBOARD

Master CSSD

Transaksi Peminjaman/bon Instrumen

Distribusi Steril

Serah Terima Instrumen

Pengembalian Instrumen kotor



SiAPP MEN

Sistem Aplikasi Pengambilan dan Pendistribusian Instrumen

+Tanggal

+Nama Pasien
dan medrek

Ruangan

Nama Instrumen
yang dipakai

qty

Scan QR Code

Keterangan

SIMPAN

Petugas Unit pengguna menginput data pasien dan jenis instrument yang dipakai, kemudian disimpan. Pouches QR Code jangan dibuang, simpan Bersama instrument yang dipakai dan masukan kedalam container kotor.

Tanggal	Nama Pasien	Ruangan	Nama instrumen	QTY	Scan barcode	Keterangan	
08-09-2025	Tn Dani 0909876564	IWB	Dreasing Set	1		Lengkap	



DASBOARD

Master CSSD

Transaksi Peminjaman/bon Instrumen

Distribusi Steril

Serah Terima Instrumen

Pengembalian instrument kotor

Pengambilan Instrumen kotor



SiAPP MEN

Sistem Aplikasi Pengambilan dan Pendistribusian Instrumen

+Tanggal Scan QR Code

Ruangan :

Diambil Tanggal :

Klik nama ruangan, tgl, diambil, nama staf yang mengambil iinstrumen kotor, operan dengan unit pengguna, scan barcode pada pouches.

Otomatis akan muncul data instrument yang dikembalikan...
Simpan

Pastikan status dikembalikan contreng hijau

Nama Ruangan	Nama pasien dan medical record	Tanggal dikembalikan	Nama instrumen	Jumlah	QR Code	Nama staf (CSSD)	OPERAN (uNIT PENGGUNA)	Ket
IWB	TN Dani 0909876546	08-09-2025 <input checked="" type="checkbox"/> Dikembalikan	Dressing set	1		Gina	Roni	Lengkap

Nama Staf Pengambilan kotor (CSSD):

Operan oleh (unit pengguna) :

Scan Barcode :

Edit

SIMPAN



DASBOARD

Master CSSD

Transaksi Peminjaman/ Bon Instrumen

Distribusi Steril

Serah Terima Instrumen

Pengembalian instrument kotor

Pengambilan instrument kotor



SiAPP MEN

Sistem Aplikasi Pengambilan dan Pendistribusian Instrumen

+Order

Batal Order

Ubah

Dikembalian

Cetak QR Code

IWB Terdapat instrumen yang belum dikembalikan

Notifikasi
Penolakan
peminjaman

No	Tanggal order	Dipinjam oleh	Nama Instrumen	QTY	Status
1	09-09-2025	Roni	Dresing set	1	Belum dikembalikan

Proses order dapat dilanjutkan setelah disetujui oleh petugas

Tutup

Lanjutkan